

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta peningkatan sektor ekonomi banyak dipengaruhi oleh perkembangan dalam bidang pelayaran, maka banyak perusahaan yang menggunakan jasa angkutan laut dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut. Kapal merupakan moda transportasi laut yang banyak digunakan pada proses pengiriman barang dengan jumlah kapasitas yang lebih besar dibandingkan moda transportasi lainnya. Negara Indonesia termasuk dalam negara berkembang dan memiliki perairan yang luas menjadikan proses pengiriman barang banyak menggunakan jasa kapal laut.

Dalam berbagai jenis kapal sebagai pengangkutan melalui laut, taruna melakukan praktek darat pada jenis pertolongan SAR Semarang. Setiap kapal beroperasi secara optimal khususnya saat sedang berlabuh, *anchore* maupun sedang sandar. Pelabuhan didukung dengan menggunakan alat bantu *windlass*, untuk mengangkat dan menurunkan jangkar dan rantai jangkar melalui tabung jangkar.

Saat taruna melakukan praktek darat pada kapal KN. SAR SADEWA 231 *windlass* ditempatkan pada posisi digeladak haluan kapal sehingga memudahkan pengoperasian penurunan dan penarikan jangkar. Pada pemasangan *windlass* di geladak kapal, plat geladak di daerah pondasi *windlass* diperkuat dengan penebalan plat serta konstruksi pondasi yang kuat. *Windlass* dilengkapi dengan sistem rem, untuk memperlambat putaran poros dan memberhentikan penurunan rantai jangkar agar saat pengoperasian bisa terkontrol dengan mudah serta mengantisipasi tekanan kecepatan saat pengoperasian.

Windlass di kapal KN. SAR SADEWA 231 tempat taruna praktek merupakan pesawat bantu yang sangat vital kegunaannya. Agar *windlass* dapat berfungsi dengan optimal maka diperlukan perawatan secara tepat dan berskala. Mengingat pentingnya pesawat bantu *windlass* yang penulis pahami saat melakukan praktek berlayar, maka penulis tertarik mengambil judul karya tulis untuk disusun dalam laporan kerja praktek berlayar yang berjudul “SISTEM PENGOPERASIAN DAN PERAWATAN *WINDLASS* DI KN. SAR SADEWA 231”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diketahui pemahaman tentang *windlass*. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah dalam penulisan karya tulis ini sebagai berikut :

1. Kerusakan yang terjadi pada kampas rem *windlass*.
2. Perawatan yang dilakukan pada poros as *windlass* agar bekerja dengan baik.
3. Perawatan rutin pada body *windlass* agar tidak berkarat.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan utama penulisan yang ingin di capai melalui penyusunan karya tulis ini adalah :

1. Diharapkan dapat melakukan penggantian kampas rem *windlass*.
2. Diharapkan dapat merawat poros *windlass* agar putaran pada poros *windlass* bekerja dengan baik.
3. Diharapkan dapat merawat body *windlass* agar body *windlass* tetap terawat dengan baik dan tidak terlihat berkarat.

2. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan penulisan karya tulis ini sekiranya dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sendiri yang berkaitan tentang cara pengoprasian *windlass*.

2. Untuk memberikan masukan dan ilmu kepada pembaca untuk mengetahui cara pengoprasian dan perawatan pada *windlass*.
3. Sebagai bahan masukan dan sumbangan bagi para pembaca khususnya kepada taruna STIMART-AMNI Semarang jurusan teknik tentang pengoprasian dan perawatan pada *windlass*.
4. Sebagai pengetahuan bagi para masinis supaya lebih mengetahui secara dini apabila mendapat masalah pada mesin *windlass*.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang ingin dicapai melalui karya tulis ini adalah:

1. Bagian awal terdiri :
 - a. Halaman Judul
 - b. Halaman pengesahan
 - c. Surat Pernyataan Orisinilitas
 - d. Kata Pengantar
 - e. Halaman Motto Dan Persembahan
 - f. Abstrak
 - g. Abstract
 - h. Daftar Tabel
 - i. Daftar Gambar

2. Bagian Isi :

- Bab 1 Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Dalam latar belakang masalah juga diawali dengan penjelasan mengenai apa yang diharapkan/dikehendaki oleh penulis dalam penilaiannya terhadap objek riset yang diambil sebagai pembuatan karya tulis.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis. Rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis. Apa yang dikehendaki untuk menyelesaikan masalah yang sudah diulas dibagian pertama, dapat memperjelas tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan karya tulisnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis. Dalam hal ini, sistematika penulisan terdiri dari (5) BAB pembahasan.

(Prosentase penyusunan Pendahuluan sebesar 10%)

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan online.

(prosentase penyusunan Tinjauan Pustaka sebesar 25%)

Bab 3 : Gambaran Umum Objek Riset

Berisi gambaran umum objek penelitian (tempat observasi saat pelaksanaan Prada baik diperusahaan ataupun diatas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan kapal yang disesuaikan dengan tema yang dipilih sesuai dengan jurusan).

Bab 4 : Hasil Dan Pembahasan

4.1 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan Karya Tulis, metodologi penelitian merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

4.2 Pembahasan

Tahap pembahasan sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka yang telah diulas pada BAB 2, maka solusi serta penyelesaian masalah telah dibahas secara tuntas.

Bab 5 : Penutup

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana penulis karya tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi yang dihasilkan.

5.2 Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan pengambil data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.